Psikosospen : Jurnal Psikososial dan Pendidikan
https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/
Vol. 2 No. 3 September 2026
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20250326030437435

RESPONS NETIZEN TERHADAP KEMENANGAN INDONESIA DALAM PERTANDINGAN SEPAKBOLA MELAWAN BANGLADESH DI KOLOM KOMENTAR AKUN X @UNMAGNETISM

Juniati Nogo Boli[1], Khusnul Khotimah[2], Lisa Elvayanti[3], Syarifudin Yunus[4]
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI
[1]junieltokan16@gmail.com, [2]kkhotimah1103@gmail.com, [3]elvayantilisa@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi banyaknya respons netizen Indonesia atas keberhasilan Timnas Indonesia memasuki babak final FIFA ASEAN Cup 2026 pada kolom komentar akun X @unmagnetism. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Komentar-komentar netizen terhadap cuitan akun @unmagnetism mengenai hasil pertandingan dikumpulkan sebagai data penelitian. Pengumpulan Data dikumpulkan melalui observasi dan pencatatan dengan teknik purposive sampling. Dari sekitar 60 komentar diambil 41 komentar yang relevan. Hasilnya penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam respon netizen yaitu sindiran sebanyak 8 komentar (19,5%), disusul bersyukur 7 komentar (17,1%), gembira 7 komentar (17,1%), pujian 7 komentar (17,1%), terharu 6 komentar (14,6%), dan dukungan 6 komentar (14,6%). Dominasi respons sindiran membuktikan adanya sifat kompetitif yang tinggi pada netizen. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemenangan Indonesia tidak hanya menjadi pembahasan mengenai hasil pertandingan di media sosial, tetapi turut memunculkan berbagai ekspresi emosional dari netizen Indonesia.
Kata Kunci: *FIFA ASEAN Cup 2026, Timnas Indonesia, Aplikasi X, Netizen.*

Abstract

This study aims to identify the various responses of Indonesian netizens to the Indonesian National Team's success in qualifying for the final round of the 2026 FIFA ASEAN Cup, as expressed in the comment section of the X account @unmagnetism. This study employs a qualitative approach with a descriptive method. Netizens comments on posts from the @unmagnetism account regarding the match results were collected as research data. Data were collected through observation and documentation using purposive sampling. Of approximately 60 comments, 41 relevant comments were selected for analysis. The results show six types of netizen responses: sarcasm, with 8 comments (19.5%), gratitude, with 7 comments (17.1%), joy, with 7 comments (17.1%), praise, with 7 comments (17.1%), emotional reactions, with 6 comments (14.6%), and support, with 6 comments (14.6%). The dominance of sarcastic responses indicates a high level of competitiveness among netizens. This study concludes that Indonesia's victory not only became a topic of discussion regarding the match results on social media but also generated various emotional expressions among Indonesian netizens.
Keywords: *FIFA ASEAN Cup 2026, Indonesian National Team, X app, Netizens.*

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki daya tarik besar bagi masyarakat Indonesia. Tidak hanya menjadi ajang kompetisi olahraga, pertandingan sepak bola juga mampu membangkitkan rasa kebanggaan nasional, solidaritas, dan identitas kolektif masyarakat. Kemenangan tim nasional Indonesia dalam sebuah pertandingan internasional sering kali mendapatkan perhatian luas dari publik, terutama di media sosial. Perkembangan teknologi komunikasi digital telah mengubah cara masyarakat menikmati dan merespons pertandingan sepak bola. Jika sebelumnya ekspresi kegembiraan, kritik, dan dukungan lebih banyak disampaikan secara langsung, kini masyarakat dapat mengungkapkan pendapatnya melalui berbagai platform media sosial, salah satunya X (Twitter). Dengan demikian, kemenangan tim nasional tidak hanya menjadi peristiwa olahraga, tetapi juga menjadi fenomena komunikasi yang menarik untuk dikaji melalui respons masyarakat di ruang digital.

Kemenangan Indonesia dalam pertandingan sepak bola melawan Bangladesh menjadi momentum yang dapat memunculkan beragam respons dari netizen. Respons tersebut dapat berupa ungkapan kebanggaan, apresiasi terhadap performa pemain, dukungan kepada tim nasional, komentar humor, hingga kritik terhadap strategi permainan dan kualitas pertandingan. Kolom komentar pada akun X @unmagnetism menjadi ruang interaksi digital yang memungkinkan netizen menyampaikan pandangan, emosi, serta penilaian mereka terhadap kemenangan tersebut. Beragam komentar yang muncul memperlihatkan bahwa setiap netizen memiliki sudut pandang dan cara tersendiri dalam memaknai sebuah peristiwa olahraga. Fenomena ini menarik untuk diteliti karena respons netizen tidak hanya menggambarkan antusiasme terhadap kemenangan tim nasional, tetapi juga memperlihatkan bagaimana media sosial menjadi ruang pembentukan opini publik, ekspresi identitas nasional, dan pertukaran pendapat antarpengguna.

Di sisi lain, perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat membuat perubahan dalam cara masyarakat memperoleh dan menyampaikan suatu informasi. Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah hadirnya media sosial memudahkan masyarakat secara cepat dan terbuka. Media sosial tidak hanya untuk berbagi informasi, tetapi juga memberikan ruang kepada pengguna untuk berpendapat dan tanggapan terhadap suatu peristiwa. Salah satu media sosial yang digunakan untuk ruang komunikasi adalah X (*twitter*). Melalui X, orang dapat membuat unggahan, memberikan tanda suka, bisa membagikan ulang unggahan, dan berkomentar. Kolom komentar merupakan salah satu bagian yang menarik untuk dikaji karena

memperlihatkan tanggapan pengguna terhadap sesuatu. Tanggapan-tanggapan yang ada sedikit banyak mewakili cara berpikir dan kepribadian dari pengguna. Hal tersebut menunjukkan keberagaman pribadi manusia yang membuat penelitian ini menarik untuk dilakukan.

Media merupakan salah satu unsur penting dalam komunikasi yang berfungsi sebagai penyampaian pesan dari seseorang ke orang lain. Menurut Sadiman (2011:7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Dengan demikian, media telah menjadi tren bagi generasi muda sebagai alat komunikasi ataupun sebagai pengolah informasi yang aktual. Media membantu pengguna untuk saling terhubung agar tetap dapat menyalurkan pikiran serta pendapatnya dengan leluasa.

Media sosial didefinisikan oleh Kaplan dan Haenlein (2010) bahwa media sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis network yang dibangun atas pondasi ideologis dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten yang dibuat pengguna. Menurut Nasrullah (2015), media sosial adalah medium berbasis internet yang memungkinkan penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten, baik berupa tulisan, foto, video, maupun suara, dalam ruang virtual. Yunus (2019) menegaskan setiap media memiliki filosofi penyajian berita dan teknis pengelolaan sesuai dengan audiens-nya. Oleh karena itu, media massa atau media sosial semestinya mampu menjadi sarana belajar untuk mengetahui berbagai informasi dan peristiwa yang benar-benar terjadi.

Untuk mempersempit objek penelitian, peneliti memilih topik mengenai pertandingan sepakbola antara Indonesia VS Bangladesh yang dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2026. Dalam pertandingan itu, Indonesia berhasil mengamankan tiket final FIFA ASEAN Cup 2026 dengan skor telak 9-2. Keberhasilan ini membuat hampir seluruh netizen Indonesia menyerukan kegembiraan dan kebanggaannya. Beranda di berbagai media sosial seketika dipenuhi oleh berita kemenangan ini.

Pemberitaan tentang pertandingan Indonesia melawan Bangladesh tidak lepas karena adanya ketegangan selama pertandingan berlangsung. Di malam yang sama, Malaysia telah berhasil meraih skor 6-0 atas Singapura yang membuat harapan Indonesia dapat lolos ke final FIFA ASEAN Cup 2026 semakin menipis. Namun, dua gol tak terduga yang diraih di menit-menit terakhir oleh Skuad Garuda menjadikan keadaan terbalik. Akhirnya, Indonesia melaju ke final dan resmi menjadi juara perdana FIFA ASEAN Cup 2026 setelah mengalahkan

Thailand melalui drama adu penalti dengan skor 4-2 di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK) pada Senin, 5 Oktober 2026.

Kejuaraan FIFA ASEAN Cup 2026 memicu kegembiraan luar biasa di seluruh negeri. Sepanjang Oktober, pertandingan-pertandingan yang dilakukan oleh Timnas Indonesia terus ramai diperbincangkan. Terlebih pada pertandingan melawan Bangladesh yang diwarnai ketegangan dan kontroversi. Pertandingan penentu kelolosan ke final ini akhirnya sedikit-banyak mengundang diskusi hangat di kalangan netizen. Salah satu akun yang kerap membahas hal tersebut adalah akun @unmagnetism di aplikasi X. Dari beberapa postingannya, banyak netizen yang turut berkomentar untuk menanggapi kemenangan Indonesia pada malam itu. Tidak hanya respons pada hasil pertandingan, tetapi juga terhadap pemain serta jalannya pertandingan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti respons netizen atas hasil pertandingan sepakbola tersebut. Adapun kajiannya berfokus pada komentar-komentar di cuitan terkait yang diunggah oleh @unmagnetism pada tanggal 1 sampai dengan 2 Oktober 2026.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian berjudul "Respons Netizen terhadap Kemenangan Indonesia dalam Pertandingan Sepakbola Melawan Bangladesh di Kolom Komentar Akun X @unmagnetism" penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana netizen merespons kemenangan Indonesia melalui kolom komentar di media sosial X. Permasalahan penelitian ini berangkat dari beragamnya bentuk respons yang muncul, baik yang bersifat positif, negatif, maupun netral, serta faktor-faktor yang tercermin dalam penyampaian komentar tersebut. Penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi kecenderungan respons netizen, mengklasifikasikan bentuk ekspresi dan pendapat yang disampaikan, serta memahami bagaimana kemenangan tim nasional dimaknai oleh masyarakat melalui komunikasi digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dinamika respons publik terhadap peristiwa olahraga sekaligus memperkaya kajian komunikasi digital, khususnya mengenai interaksi dan pembentukan opini publik di media sosial X.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena bentuk data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk tulisan ujaran (komentar) dari para *netizen* yang terdapat dalam akun X @unmagnetism. Menurut Sugiono (2018), metode penelitian kualitatif adalah metode

penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menangkap makna dan maksud penutur melalui tuturan ekspresif yang digunakan dalam kolom komentar.

Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan kolom komentar pada unggahan akun X @unmagnetism. Data penelitian berupa kata, frasa, kalimat, atau ungkapan dalam komentar netizen yang berkaitan dengan pertandingan dan momen yang ditampilkan dalam unggahan. Data dikumpulkan melalui observasi dan pencatatan. Dari total sekitar 60 komentar, peneliti mengambil sampel sebanyak 49 komentar dengan menggunakan teknik purposive sampling dalam memilih data komentar. Artinya, komentar tidak diambil secara sembarangan, tetapi dipilih berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria komentar tersebut memuat ekspresi psikologis tertentu seperti pujian, kegembiraan, dukungan, kritik, ketegangan, rasa syukur, humor, kecemasan, dan rasa terima kasih. Analisis dilakukan dengan memperhatikan bentuk tuturan, konteks, serta maksud yang disampaikan oleh netizen. Hasil analisis kemudian dideskripsikan untuk menggambarkan bentuk respons netizen terhadap kemenangan Tim Nasional Indonesia atas Bangladesh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemenangan tim nasional Indonesia dalam pertandingan sepak bola melawan Bangladesh tidak hanya menjadi pencapaian di bidang olahraga, tetapi juga memunculkan berbagai respons dan ekspresi masyarakat di media sosial. Peristiwa tersebut menjadi bahan perbincangan netizen yang menunjukkan antusiasme, kebanggaan, serta perhatian terhadap perkembangan sepak bola nasional. Media sosial X menjadi salah satu ruang publik digital tempat masyarakat menyampaikan pendapat, memberikan apresiasi, hingga mengkritisi performa tim nasional. Kolom komentar akun X @unmagnetism memperlihatkan bagaimana sebuah kemenangan pertandingan dapat memunculkan beragam pandangan dan ekspresi dari netizen. Fenomena ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam membentuk ruang interaksi dan pertukaran opini masyarakat terhadap suatu peristiwa olahraga.

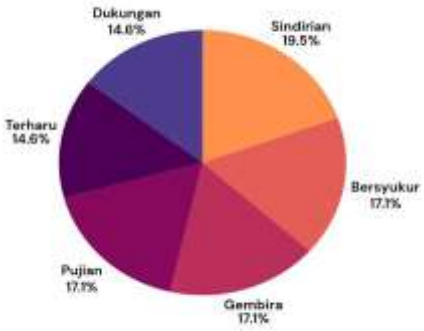
Berdasarkan pengamatan terhadap komentar netizen pada akun X @unmagnetism, respons yang muncul dapat dikategorikan ke dalam beberapa kecenderungan, yaitu respons positif, negatif, dan netral. Respons positif umumnya ditunjukkan melalui ungkapan kegembiraan, kebanggaan nasional, dukungan kepada pemain, serta apresiasi terhadap hasil pertandingan. Sementara itu, respons negatif dapat berupa kritik terhadap permainan tim,

performa individu pemain, maupun harapan terhadap peningkatan kualitas sepak bola Indonesia. Adapun respons netral cenderung berisi komentar informatif, tanggapan sederhana, atau penilaian yang tidak secara langsung menunjukkan dukungan maupun penolakan. Beragam respons tersebut menjadi dasar pembahasan untuk memahami bagaimana netizen memaknai kemenangan Indonesia serta bagaimana opini publik terbentuk dan diekspresikan melalui kolom komentar media sosial X.

Bagian ini mendeskripsikan bentuk respons netizen terhadap kemenangan Timnas Indonesia atas Bangladesh pada tanggal 1 Oktober 2026. Berdasarkan hasil klasifikasi, ditemukan enam bentuk dominan respon netizen pada akun X @unmagnetism. Rincian data disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Respons Netizen

No	Respons Netizen	Jumlah	Persentase
1	Sindiran	8	19,5%
2	Bersyukur	7	17,1%
3	Gembira	7	17,1%
4	Pujian	7	17,1%
5	Terharu	6	14,6%
6	Dukungan	6	14,6%
Total		**41**	**100%**



Gambar 1. Diagram Lingkaran Respons Netizen

Dari data yang telah dikumpulkan, hasilnya menunjukkan bahwa komentar didominasi oleh sindiran (19,5%), disusul bersyukur (17,1%), gembira (17,1%), pujian (17,1%), terharu (14,6%), dan dukungan (14,6%). Dominasi reaksi sindiran membuktikan adanya sifat kompetitif yang tinggi pada netizen. Adapun sasaran sindirannya adalah negara atau Timnas Malaysia yang posisinya sama seperti Timnas Indonesia, yakni sedang memperebutkan tiket final FIFA ASEAN Cup 2026. Selain itu, perdebatan, pertikaian atau pertengkaran kecil antara netizen Indonesia dengan Malaysia memang kerap terjadi. Terlebih, beberapa netizen berspekulasi liar mengatakan adanya kejanggalan dalam pertandingan Malaysia VS Singapura. Oleh karena itu, keberhasilan Skuad Garuda menjadi kesempatan bagi sebagian netizen Indonesia untuk menyindir kegagalan Malaysia dalam memasuki babak final.

Respons bersyukur, gembira, dan pujian memiliki skor yang sama. Ketiganya adalah respons positif yang menandakan bahwa kemenangan Timnas Indonesia merupakan kabar yang sangat membahagiakan dan memuaskan di tengah huru-hara kehidupan. Adapun rasa bersyukur atau ungkapan terima kasih kepada Tuhan adalah hal yang pasti dilakukan oleh umat beragama. Hal ini selaras dengan kenyataan sosial di Indonesia yang mewajibkan warganya untuk beragama. Sementara itu, respons gembira hadir untuk mengekspresikan sukacita atas berita kemenangan tersebut. Kemudian respons pujian digunakan sebagai bentuk apresiasi netizen terhadap usaha dan perjuangan Skuad Garuda hingga memberikan hasil yang memuaskan.

Respons Netizen Kategori Sindiran

Respons ini merupakan bentuk sindiran netizen terhadap pihak tertentu (Malaysia). Sindiran terhadap Malaysia didasari atas adanya persaingan sengit antara Timnas Indonesia dan Malaysia. Kedua timnas tersebut sedang memperebutkan kuota untuk melanjutkan ke final FIFA ASEAN Cup 2026 di malam yang sama. Kemenangan mutlak Malaysia VS Singapura dengan skor 6-0 membuat Malaysia merasa sangat yakin bahwa tiket final sudah pasti berada dalam genggaman. Namun, 2 gol tak terduga dari Skuad Garuda di menit-menit terakhir mematahkan harapan para Harimau Malaya. Oleh karena itu, tak ayal jika muncul sindiran atas 'selebrasi yang terlalu cepat' yang dilakukan timnas Malaysia.

Dalam data, ditemukan 8 sindiran komen dengan konteks menyindir, baik terhadap Timnas Indonesia, Malaysia, ataupun pemerintahan. Berikut ini merupakan data yang digunakan untuk menyindir:

Data (01): @yogi_febri93: *"Malaysia udah selebrasi wkwkwkwkwkwk"*

Konteks Tuturan: *Penutur memberikan sindiran terhadap Timnas Malaysia yang telah melakukan selebrasi kemenangan sebelum pertandingan antara Indonesia dan Bangladesh benar-benar berakhir.*

Komentar pada data (01) penutur memberikan sindiran pada Timnas Malaysia yang melakukan selebrasi dan menganggap tim mereka telah menang menuju final. Sindiran tersebut dilontarkan oleh penutur karena menganggap sebaiknya jangan merayakan sesuatu sebelum mengetahui hasil akhir dengan pasti. Pernyataan penutur menyiratkan tindakan yang dinilai terlalu dini, diperkuat oleh kalimat *wkwkwkwk* yang terkesan mengejek Timnas Malaysia.

Respons Netizen Kategori Bersyukur

Kategori ini merupakan bentuk rasa syukur netizen Indonesia atas kemenangan Timnas Indonesia melawan Bangladesh dan lolos menuju babak final. Keberhasilan Indonesia dalam memasuki final ASEAN memang bukan yang pertama kali. Namun, Skuad Garuda selalu berakhir dengan posisi sebagai *runner-up*. Dengan kembali lolos ke babak final, harapan untuk mematahkan kutukan "Juara Tanpa Mahkota" yang melekat selama 35 tahun kembali berkobar. Harapan tersebut terwujud pada tanggal 5 Oktober 2026 setelah menaklukkan Thailand melalui adu penalti dengan skor 4-2. Indonesia akhirnya dapat merayakan kemenangannya sebagai juara perdana FIFA ASEAN Cup 2026.

Pada data, ditemukan 7 respons rasa syukur netizen atas pertandingan tersebut. Berikut ini merupakan data yang menunjukkan respon rasa syukur:

Data (01): @mouraaliaa: *"ALHAMDULILLAH YAALLAH MAKASIHHH BANYAK YAALLAH 🎉ID ❤️"*

Konteks Tuturan: *Penutur memberikan respon bersyukur atas kemenangan Timnas Indonesia melawan Bangladesh.*

Pada data (01) dapat diidentifikasi bahwasanya kalimat yang ditulis oleh penutur dengan menggunakan semua huruf kapital memberikan respon rasa syukur yang khidmat sekaligus berterima kasih kepada Tuhan atas kemenangan tim Indonesia melawan Bangladesh.

Respons Netizen Kategori Gembira

Respons kegembiraan netizen atas kemenangan Timnas Indonesia menunjukkan luapan emosi positif berupa rasa senang, bangga dan sekaligus antusias terhadap pencapaian Timnas Indonesia atas Bangladesh. Kegembiraan tersebut mencerminkan dukungan terhadap perjuangan para pemain sekaligus memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara para pendukung. Kemenangan Timnas Indonesia tidak hanya dipandang sebagai keberhasilan dalam pertandingan, tetapi juga sebagai pencapaian yang membangkitkan semangat nasionalisme dan kebanggaan masyarakat Indonesia.

Data (01): @SiPalingDepok: *"Ayo rayakan sambil joget lagu lawas 💃🕺"*

Konteks Tuturan: komentar ini mengajak berjoget diiringi lagu lawas sembari merayakan kemenangan.

Pada data (01) penutur merasa begitu gembira sehingga mengajak dan merayakan kemenangan dengan berjoget diiringi lagu lawas. Ajakan tersebut mencerminkan suasana euforia dan antusias dalam menyambut kemenangan Timnas Indonesia karena telah mengalahkan Bangladesh dan menuju babak final. Lagu lawas sendiri biasanya memiliki tempo yang konstan dan cocok jika dipadukan dengan tarian santai yang mudah untuk dinikmati ketika suasana hati sedang bahagia.

Respons Netizen Kategori Pujian

Respons netizen dalam kategori pujian menunjukkan adanya apresiasi terhadap tampilan dan keberhasilan yang telah dilakukan oleh Timnas Indonesia dalam pertandingan melawan Bangladesh. Pujian tersebut menunjukan pengakuan atas kemampuan timnas dalam

meraih kemenangan serta menumbuhkan rasa bangga di kalangan netizen. Respons ini juga memperlihatkan bentuk dukungan positif yang diberikan netizen sebagai penghargaan terhadap perjuangan timnas.

Data (01): @biebiedjln: "*keren bgt semuanyaaaa*"

Konteks Tuturan: *Penutur memberikan pujian atas penampilan Timnas Indonesia.*

Komentar (01) menggambarkan adanya pujian yang diberikan oleh penutur terhadap para pemain Timnas Indonesia. Respon tersebut menggambarkan kekaguman dan apresiasi kepada seluruh pemain atas penampilan mereka dalam pertandingan. Penggunakan kata *keren* menegaskan penilaian positif atas usaha Skuad Garuda yang telah berhasil menaklukkan Timnas Bangladesh.

Kemenangan tim nasional Indonesia dalam pertandingan sepak bola melawan Bangladesh memperoleh perhatian dan memunculkan beragam respons dari netizen di kolom komentar akun X @unmagnetism. Respons tersebut mencerminkan antusiasme masyarakat terhadap sepak bola nasional yang diwujudkan melalui ungkapan kegembiraan, kebanggaan, dukungan, apresiasi, hingga kritik terhadap performa tim. Keberagaman komentar tersebut menunjukkan bahwa netizen tidak hanya memandang kemenangan sebagai hasil akhir sebuah pertandingan, tetapi juga mengaitkannya dengan harapan terhadap perkembangan dan kemajuan sepak bola Indonesia. Media sosial X dalam hal ini menjadi ruang terbuka bagi masyarakat untuk menyampaikan opini, mengekspresikan emosi, serta membangun interaksi dalam menanggapi keberhasilan tim nasional.

Respons netizen terhadap kemenangan Indonesia melawan Bangladesh memperlihatkan bahwa peristiwa olahraga memiliki keterkaitan erat dengan dinamika komunikasi dan opini publik di media sosial. Kolom komentar akun X @unmagnetism menjadi gambaran bagaimana masyarakat mengekspresikan sikap dan pandangannya terhadap tim nasional melalui komunikasi digital. Kemenangan Indonesia tidak hanya menghadirkan kebanggaan, tetapi juga memunculkan ekspektasi agar prestasi tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada pertandingan berikutnya. Pada akhirnya, dukungan dan kritik yang disampaikan netizen merupakan bagian dari bentuk kepedulian masyarakat terhadap masa depan sepak bola Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat enam bentuk respons netizen terhadap kemenangan Timnas Indonesia melawan Bangladesh pada akun X @unmagnetism dengan total 41 komentar. Respons tersebut meliput sindiran 8 komentar (19.5%), bersyukur 7 komentar (17.1%), gembira 7 komentar (17.1%), terharu 6 komentar (14.6%), dukungan 6 komentar (14.6%). Sindiran merupakan respons netizen paling banyak ditemui karena tingginya sikap kompetitif yang dimiliki netizen Indonesia. Adapun bersyukur, gembira, dan pujian sebagai respons positif memiliki jumlah yang sama menunjukkan bahwa netizen Indonesia diliputi sukacita atas berita keberhasilan Timnas Indonesia memasuki final FIFA ASEAN Cup 2026.

Respons netizen terhadap kemenangan Indonesia melawan Bangladesh memperlihatkan bahwa peristiwa olahraga memiliki keterkaitan erat dengan dinamika komunikasi dan opini publik di media sosial. Kolom komentar akun X @unmagnetism menjadi gambaran bagaimana masyarakat mengekspresikan sikap dan pandangannya terhadap tim nasional melalui komunikasi digital. Kemenangan Indonesia tidak hanya menghadirkan kebanggaan, tetapi juga memunculkan sindiran. Dukungan dan kritik yang disampaikan netizen merupakan bagian dari bentuk kepedulian masyarakat terhadap masa depan sepak bola Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Qadir. (2024). Media Sosial (Definisi, Sejarah, dan Jenis-Jenisnya). *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya.* 3 (6). https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan

Antara. (2026, 01 Oktober). Kemenangan Telak 9-2 atas Bangladesh Mengantarkan Indonesia ke Final FIFA ASEAN Cup. Koran Tempo. tempo.co

Devi, N. N. S. A., Fayzatira, N., Putra, T. A., Asyhar, M., & Riyanto, A. A. (2025). Bentuk Dan Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Netizen Terhadap Postingan Kekalahan Timnas Indonesia Di Instagram @Timnasindonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 5 (2), 426-439.

Hamidah M, dkk. (2024). Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial (Analisis Komentar terkait Konten Keagamaan di Media X). *Journal of Da'wah and Communication*, 4 (2), 2808-8344. https://e-journl.uingusdur.ac.id/iqtida/article/view/8078/2266

Muryaningsih, Sri. (2021). Media Pembelajaran Berbahan *Loose Part* Dalam Pembelajaran Eksak Di MI kudungwuluh Lor. *Jurnal Ilmiah Kependidikan.* 15 (1), 84-91.

unmag [@unmagnetism]. 2026. Kita Lolos Final. X, 1 Oktober. https://x.com/unmagnetism/status/2105666900504240177

Yunus, Syarifudin (2019). Jurnalistik Terapan. Bogor: Ghalia Indonesia.